

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian dan analisa yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu maka kesimpulan hal-hal sebagai berikut :

1. Implementasi Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah di Desa Grobog Kulon Kecamatan Pangkah ini dilakukan dalam kegiatan ibadah sehari-hari oleh para pengikut tarekat maupun masyarakat yang tidak mengikuti tarekat. Masyarakat sekitar memahami bahwa seseorang yang telah mengikuti bai'at harus melaksanakan amalan dzikir, mempunyai prilaku atau akhlak yang baik tidak hanya kepada Allah tetapi kepada sesama manusia, diri sendiri serta lingkungan, selalu menanamkan sikap muraqabah kepada diri kita agar senantiasa menjadi hamba yang tawadhu serta dekat kepada Allah. Karenanya masyarakat sangat antusias mempelajari ajaran TQN ini meskipun mereka tidak menjadi pengikut resmi yang melalui proses bai'at. Adapun yang telah resmi dibai'at mereka semakin yakin dan istiqomah melakukan ajaran ini.
2. Hubungan Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah ini memiliki hubungan dengan perubahan sikap sosial jamaah yang sangat besar pada pola hidup dan perilaku Ikhwan tersebut karena dalam TQN memberikan ketentraman hati pada para Ikhwan sehingga mereka bisa berpikir jernih dalam bertindak maupun berbicara terhadap segala sesuatu. Pengaruh ajaran Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah di Di Desa Grobog Kulon ini memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan sosial dimasyarakat, yang tidak hanya dilakukan oleh para pengikut tarekat juga tetapi para masyarakat yang tidak mengikuti tarekat ikut mengamalkan ajaran-ajaran yang mereka dapatkan di majleis-majelis pengajian. Hal ini terbukti sejak tarekat ini berkembang di Desa ini, masyarakat berinteraksi dengan masyarakat lainnya dengan baik, peningkatan dari segi religius dan kesosialan sangat baik. Mereka menjaga hubungan yang harmonis dari segi apapun, baik dari segi sosial, perekonomian dan kemaslahatan yang lainnya. Mereka juga sangat aktif dalam bidang keagamaan yang menambah nilai-nilai religius dan menambah ketaqwaan diri kepada Allah. Masyarakat juga sangat mandiri dalam menambah penghasilan untuk memenuhi

kebutuhan hidup sehari-hari. Sehingga dampak dari pengaruh ini, desa Depok Rejo kini mengalami kemajuan dari tahunketahun setelah setelah ajaran TQN masuk di Desa Grobog Kulon.

3. Ajaran TQN sesuai dan berkaitan dengan teori Amin Syukur bahwa Ilmu tasawuf memiliki ajaran yang berhubungan dan mempunyai implementasi dengan hubungan sosial sesuai yang di ajarkan Mursyid dan badal Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah dalam kajian Rutin yang di laksanakan.

B. SARAN

1. Pada hakikatnya ajaran Tarekat ini menjadikan peluang bagi kita untuk lebih banyak mendalami arti Agama, hanya saja kadang kita masih merasakan kesulitan untuk meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Agama. Kita seola-olah dibutakan oleh kebenaran dan ditulikan oleh kebenaran hati kecil yang sering membrontak ketika kita melakukan hal yang salah. Masyarakat juga masih belum bisa mengaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari masih sering menggunjing dan membicarakan orang lain. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kepada para pengikut Tarekat untuk menghayati akan arti Tarekat yang dijalani sehingga tidak salah mengartikan makna dari ajaran Tarekat itu sendiri. Dengan mengikuti Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah ini diharapkan masyarakat bisa membina kerukunan dan dapat menciptakan masyarakat yang religius serta berbudi pekerti yang tinggi antar sesama.
2. Masyarakat harus lebih menanamkan nilai-nilai keagamaan agar mencapai keseimbangan antara jasmani dan ruhani sehingga tidak hanya mengamalkan saja ajaran keagamaan saja, tetapi harus berpengaruh kepada prilaku yang baik dimana unrtuk menjadi manusia yang bermanfaat untuk manusia yang lainnya.